

**Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan  
Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo**  
*(Impact of Social and Cultural Conditions of The Families in The Village of Adolescent  
Behavior Tribungan, Mlandingan Districts, Situbondo)*

Muhammad Jamil, A.T Hendrawijaya, Nanik Yuliati  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [DPU@unej.ac.id](mailto:DPU@unej.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang dampak kondisi sosial budaya keluarga terhadap perilaku remaja yang ada di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Adapun permasalahan peneliti adalah dampak kondisi sosial budaya keluarga terhadap perilaku remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak kondisi sosial budaya keluarga terhadap perilaku remaja di desa tribungan kecamatan mlandingan kabupaten situbondo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus sebab peneliti berusaha mendeskripsikan kondisi subyek secara mendalam berkaitan dengan latar belakang suatu kasus atau peristiwa, 'gejala-gejala terjadinya kasus, serta sebab-sebab terjadinya kasus yang menimpa individu atau sekelompok individu, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan responden menggunakan tehnik sampel, yaitu remaja di Desa Tribungan sebanyak 20 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa pembagian angket serta data sekunder dengan metode dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data hitung menggunakan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan  $\rho$  sebesar 0.069 sehingga jika dikonsultasikan dengan harga  $\rho$  kritik dengan  $N = 20$  sebesar 0.444, ternyata  $\rho$  empiris (hitung)  $>$   $\rho$  kritik sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, artinya dalam penelitian ini tidak ada Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Dan pada hasil penelitian ini diperoleh nilai  $\rho$  hitung sebesar 0.069 berada pada kelas interval Angka 0,000 sampai dengan 0,200, artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y Nihil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

**Kata Kunci:** Kondisi Sosial Budaya Keluarga, Perilaku Remaja, Remaja Desa Tribungan.

**Abstract**

*This research study about impact is condition of cultural social in family to adolescent behavior exist in countryside of tribungan district sub - province mlandingan Situbondo. As for it's problems that is there any impact is condition of cultural social in family to adolescent behavior exist in countryside of tribungan district sub - province mlandingan Situbondo. Target of this research to know impact is condition of cultural social in family to adolescent behavior exist in countryside of tribungan district sub - province mlandingan Situbondo. This research use type research of case because researcher to try description of condition subyek exhaustively relate to background event or case, symptoms the happening of case, and also causes the happening of case befalling individual or a group of individual, with quantitative descriptive approach. Teknik intake of responder use sampel tehnik, that is adolescent in Countryside of Tribungan counted 20 people. Method data collecting use kuisioner is form division of enquette and also data of sekunder with documentation method and bibliography. Calculate Data analysis to use moment product. Result of research show  $\rho$  equal to 0.069 so that if consulted at the price of  $\rho$  criticize with  $N = 20$  equal to 0.444, in the reality empirical  $\rho$  (count)  $>$   $\rho$  criticize so that nul hypothesis ( $H_0$ ) accepted and hypothesis ( $H_a$ ) refused, it's meaning in this research there no impact is condition of cultural social in family to adolescent behavior exist in countryside of tribungan district sub - province mlandingan Situbondo. And result of this research is obtained by value of  $\rho$  count equal to 0.069 residing at Number international class 0,000 up to 0,200, it's meaning of relation between variable of X and variable of Y Nul. So that can be concluded that don't there are impact is condition of cultural social in family to adolescent behavior exist in countryside of tribungan district sub - province mlandingan Situbondo.*

**Keywords:** *impact is condition of cultural social in family, adolescent behavior, adolescent behavior exist in countryside of tribungan district.*

## Pendahuluan

Terdapat beragam istilah yang bisa digunakan untuk menyebut “keluarga”. Keluarga bisa berarti ibu, bapak, anak – anaknya atau seisi rumah. Definisi lainnya keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang direkat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi serta tinggal bersama.

Remaja yang dibesarkan dalam lingkungan sosial budaya keluarga yang tidak harmonis, maka resiko anak untuk mengalami gangguan kepribadian, anti sosial, atau perilaku menyimpang lebih besar dibandingkan dengan anak atau remaja yang dibesarkan dalam lingkungan harmonis. Oleh sebab itu kondisi sosial budaya keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan remaja, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, karena selalu bertanggung jawab sepenuhnya, berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing, serta mengarahkan kepada hal yang positif, dan selalu memberikan perhatian terhadap anaknya. Remaja yang dibesarkan oleh keluarga yang harmonis kemungkinan hidupnya akan tumbuh bahagia.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan sosial sangat besar perannya dalam membentuk pertahanan seorang remaja terhadap serangan penyakit sosial sejak dini. Sering kali orang tua hanya cenderung memikirkan kebutuhan lahiriah anaknya dengan bekerja keras tanpa memperdulikan bagaimana anak – anaknya tumbuh dan berkembang dengan alasan sibuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Alasan tersebut sangat rasional dan tidak salah, namun kurang tepat, karena kebutuhan bukan hanya materi saja tetapi juga nonmateri. Kebutuhan nonmateri yang diperlukan anak dari orang tua seperti perhatian secara langsung, kasih sayang, dan menjadi teman sekaligus sandaran anak untuk menumpahkan perasaannya. Kesulitan orang tua untuk menunjukkan keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan lahir batin inilah yang menjadi penyebab awal munculnya kenakalan remaja yang dilakukan anak dari dalam keluarga yang akhirnya tumbuh dan berkembang hingga meresahkan masyarakat. Misalnya, seorang anak yang tumbuh dari keluarga yang tidak harmonis. Kasih sayang dan perhatian anak cenderung diabaikan oleh orang tuanya. Oleh sebab itu, ia akan mencari bentuk-bentuk pelampiasan dan pelarian yang kadang mengarah pada hal-hal yang menyimpang, seperti masuk kedalam genk, mengkonsumsi minuman keras dan narkoba, dan lain-lain. Ia merasa apabila masuk menjadi anggota genk, ia akan di akui, dilindungi oleh kelompoknya, dimana hal yang demikian tersebut tidak ia dapatkan dari keluarganya.

Kondisi sosial budaya pada suatu keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikis remaja, dikarenakan usia – usia remaja bisa dibidang rentan terhadap pengaruh – pengaruh yang kurang positif didalam pergaulannya. Untuk itu diharapkan peranan kedua orang tuanya bisa meredam dari pengaruh – pengaruh tersebut.

Usia remaja erat kaitannya dengan perubahan sikap dan pola perilaku pada seseorang. Suatu hal yang alamiah bahwa dunia remaja selalu diwarnai dengan perilaku – perilaku yang menyimpang dari nilai norma yang telah diserapnya, karena keinginannya untuk menemukan jati diri dan adanya dorongan untuk tidak mau dikendalikan oleh orang lain. Dalam kondisi alamiah inilah orang tua sebagai penanggung jawab mengenai perilaku anak sangat diharapkan. Kecendrungan remaja terikat dengan lingkungan social sebayanya memudahkan remaja terbawa arus lingkungannya. Oleh karena itu, orang tua wajib mengenali secara benar siapa saja teman sebaya anaknya yang sedang memasuki usia remaja.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo ?” Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan tertentu agar penulis dan pembaca dapat mengetahui dengan pasti tentang tujuan penelitian secara nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diharapkan jadi bahan masukan dalam meningkatkan pendidikan Nonformal terutama Masyarakat Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo agar menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus sebab peneliti berusaha mendeskripsikan kondisi subyek secara mendalam berkaitan dengan latar belakang suatu kasus atau peristiwa, [1] gejala-gejala terjadinya kasus, serta sebab-sebab terjadinya kasus yang menimpa individu atau sekelompok individu, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data di dapat dengan kuisioner berupa pembagian angket, serta data sekunder dengan metode dokumentasi dan kepustakaan. Teknik pengambilan responden menggunakan teknik sampel, yaitu remaja di Desa Tribungan sebanyak 20 orang.

Sebelum data diolah dengan menggunakan data statistik. Ada langkah – langkah yang dilakukan setelah data terkumpulkan baru diadakan pengolahan data. Adapun langkah pengolahan data yaitu dengan melakukan pengeditan (*editing*), pengkodean (*coding*), pemberian skor (*scoring*), dan *tabulating*. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*. Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus *product moment* adalah untuk mengetahui ketepatan indikator atau tolak ukur.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh rho sebesar 0.069 sehingga jika dikonsultasikan dengan harga rho kritik dengan  $N = 20$  sebesar 0.444, ternyata Rho empiris (hitung)  $>$  Rho kritik sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, artinya dalam penelitian ini tidak ada Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Dan pada hasil penelitian ini diperoleh nilai rho hitung sebesar 0.069 berada pada kelas interval Angka 0,000 sampai dengan 0,200, artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y Nihil. [2] Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode statistik *product moment*, diperoleh rho sebesar 0.069 sehingga jika dikonsultasikan dengan harga rho kritik dengan  $N = 20$  sebesar 0.444, ternyata Rho empiris (hitung)  $>$  Rho kritik sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, artinya dalam penelitian ini tidak ada Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Dan pada hasil penelitian ini diperoleh nilai rho hitung sebesar 0.069 berada pada kelas interval Angka 0,000 sampai dengan 0,200, artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y Nihil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

### Kesimpulan dan Saran

Dari analisis terdapat data hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh rho sebesar 0.069 sehingga jika dikonsultasikan dengan harga rho kritik dengan  $N = 20$  sebesar 0.444, ternyata Rho empiris (hitung)  $>$  Rho kritik sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, artinya dalam penelitian ini tidak ada Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Dan pada hasil penelitian ini diperoleh nilai rho hitung sebesar 0.069 berada pada kelas interval Angka 0,000 sampai dengan 0,200, artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y Nihil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Dampak Kondisi Sosial Budaya Keluarga Terhadap Perilaku Remaja di Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak kondisi sosial budaya keluarga terhadap perilaku remaja di desa tribungan kecamatan mlandingan kabupaten situbondo. Mengingat

pendidikan itu sangat penting untuk tumbuh kembangnya remaja, saran yang dapat disampaikan kepada orang tua sangat diharapkan bagi orang tua agar tidak mengabaikan kewajibannya sebagai orang tua, yaitu : yang utama sebagai pendidik, sebagai pemberi afektif dan koping, Keluarga sebagai guru, memberikan keamanan dan kenyamanan, memberikan nafkah bagi anggota keluarga dan sebagainya.

### Ucapan Terima Kasih

Muhammad Jamil sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing yaitu Drs. H. AT. Hendrawijaya, S.H. M.Kes dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd yang telah memberikan pengarahan dan solusi dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Tjung Padli selaku kepala Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo beserta Masyarakat dan Remaja Desa Tribungan yang telah membantu dan memberikan kesempatan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

### Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Masyhud. S. M. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- [2] Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta